

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan ekonomis penting dikarenakan secara umum peluang usaha budidaya udang vannamei tidak berbeda jauh dengan peluang usaha udang jenis lainnya. Sebab pada dasarnya udang merupakan komoditi ekspor andalan pemerintah dalam menggaet devisa (Amri dan Kanna, 2008).

Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan udang asli perairan Amerika latin. Sejak empat dekade terakhir budidaya udang ini mulai merebak dengan cepat kekawasan asia seperti Taiwan, China, dan Malaysia, bahkan kini di Indonesia. Udang vannamei masuk ke Indonesia pada tahun 2001. Pada Februari 2012 pemerintah Republik Indonesia melalui Kementrian Kelautan dan Perikanan memberi izin untuk mengimport induk udang vannamei salah satunya kepada PT Nuansa Ayu Karamba. Induk tersebut kemudian dikembangkan oleh hatchery pemula, sekarang usaha tersebut telah dikomersialkan dan berkembang pesat karena peminat udang vannamei semakin bertambah (Aslani, 2016).

Kehadiran udang vannamei diakui sebagai penyelamat dunia pertambakan udang di Indonesia. Petambak mulai bergairah kembali begitu juga dengan para operator pembenihan udang. Operator mulai membenihkan udang vannamei untuk memenuhi kebutuhan petambak. Awal mula pembudidayaan udang vannamei dilakukan di Jawa Timur dan memperoleh keuntungan yang cukup memuaskan sehingga petambak di luar Jawa Timur sangat antusias untuk membudidayakan terhadap udang vannamei, bahkan hampir 90% petambak mengganti komoditas udang windu menjadi udang vannamei. Hal ini dikarenakan produksi udang windu pada saat itu yang sedang berkembang mengalami penurunan karena serangan penyakit dan virus terutama bercak putih *White Spot Syndrome Virus* (WSSV). Dengan semakin banyaknya petambak udang vannamei maka diperlukan prosedur dan proses budidaya yang baik dan benar bagi para hatchery, guna memenuhi permintaan para petambak khususnya petambak udang vannamei (Aslani, 2016).

Sampai saat ini, benur yang diproduksi hatchery belum dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Kendalanya adalah kurang stok induk udang, makanan yang

kurang cocok, serta teknik pemeliharaan larva dan pengelolaan yang belum memadai, hal ini menyebabkan produksi rendah. Masalah besar yang dihadapi dalam melakukan usaha pemeliharaan larva udang vannamei adalah keterbatasan pengalaman dan teknologi yang dapat menjamin benih yang dihasilkan akan berkualitas baik. Salah satu upaya guna mendapatkan benur berkualitas baik yaitu selalu mengupayakan agar media pemeliharaan selalu optimal untuk pemeliharaan larva (Purba, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode padat tebar yang berbeda yaitu 100 ekor/l, 200 ekor/l, 300 ekor/l, 400 ekor/l, dan 500 ekor/l, pada penelitian ini *post larvae* yang akan diamati berasal dari satu induk betina, untuk mendapatkan sampel *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) terlebih dahulu mengikuti proses pemijahan induk, penanganan *nauplius*, pemeliharaan larva dari stadia *zoea* sampai stadia *mysis* 3. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat mengenai pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh dengan padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan pada *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).

1.3. Tujuan

- Mengetahui pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan panjang *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).
- Mengetahui pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan harian *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).
- Mengetahui pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap sintasan *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).
- Mencari perlakuan yang terbaik pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) ditinjau dari nilai ekonomi.

1.4. Manfaat

- Menambah pengetahuan dan memahami pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).
- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat mengenai pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan *post larvae* udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).
- Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

